

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kekecewaan yang melatarbelakangi gerakan sosial Aliansi Masyarakat Peduli Hutan Kota Malabar dalam menolak revitalisasi hutan Malabar di Kota Malang dengan landasan teori deprivasi relatif Gurr, dan tahapan-tahapan perkembangan terjadinya gerakan sosial dengan landasan teori tahapan-tahapan gerakan sosial Balridge. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara, serta data sekunder diperoleh dari arsip-arsip dokumen aliansi dan internet. Dari data penelitian yang telah dikumpulkan diketahui bahwa gerakan Aliansi Masyarakat Peduli Hutan Kota Malabar muncul disebabkan oleh adanya kekecewaan terhadap desain awal revitalisasi hutan Malabar, kemudian kekecewaan terhadap kebijakan-kebijakan alihfungsi ruang terbuka hijau di Kota Malang. Lalu juga kekecewaan terhadap bantuan dana *Corporate Social Responsibilities* yang terkesan meminta kompensasi dan kekecewaan atas program-program pembangunan ruang terbuka hijau yang kurang melibatkan peran serta masyarakat di Kota Malang. Selanjutnya tahapan-tahapan perkembangan gerakan sosial ini dimulai dari adanya *posting* akun facebook yang kemudian direspon oleh berbagai kalangan yang merasa memiliki dan berkesadaran untuk menjaga hutan Malabar. Berbagai kalangan yang berasal dari komunitas-komunitas di Kota Malang tersebut kemudian mengadakan upaya komunikasi berupa diskusi publik dan rapat aliansi. Dari upaya komunikasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan adanya pengorganisasian meliputi pembagian tugas yang cenderung fungsional. Lalu aliansi melakukan aksi-aksi ke instansi Pemerintah Kota Malang berupa hearing, demonstrasi, lobbying dan audiensi. Selain itu aliansi juga melakukan aksi-aksi ke masyarakat Kota Malang berupa kampanye di acara *car free day*, pertunjukan musik, kampanye di *social media* dan penginformasian di portal berita *online*. Gerakan sosial ini menghasilkan perubahan desain revitalisasi hutan Malabar, serta peningkatan kesadaran lingkungan dan kesadaran politik masyarakat Kota Malang.

Kata Kunci : Gerakan Sosial, Gerakan Lingkungan, Hutan Kota Malabar
Deprivasi Relatif, Tahapan-Tahapan Gerakan Sosial